



Intisari

Pembangunan kota direncanakan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah dengan periode perencanaan dan pelaksanaan 5 tahunan. Perencanaan pembangunan suatu kota dibuat dan diimplementasikan sesuai dengan periode yang direncanakan. Salah satu perencanaan yang dibuat adalah rencana pembangunan untuk menjaga kelestarian lingkungan pada suatu wilayah/kota, rencana ini juga menjadi salah satu rencana dari Kota Yogyakarta pada rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) periode 2012-2016. Namun, muncul permasalahan yaitu tidak sesuai dengan perencanaan dengan hasil implementasi diharapkan, sehingga perlu dilakukan evaluasi implementasi dari kegiatan atau program untuk mengetahui apakah kegiatan atau program telah berhasil atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembangunan kelestarian lingkungan kota Yogyakarta dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pembangunan kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, dengan analisa data kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data laporan pelaksanaan kegiatan dari dinas lingkungan hidup Kota Yogyakarta dan Sekda Kota Yogyakarta, sedangkan data primer berupa wawancara dengan informan yang berasal dari instansi terkait dan masyarakat. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah jenis evaluasi sumatif karena kegiatan dan program yang di evaluasi telah berakhir periode implementasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan 3 kriteria evaluasi yaitu efektifitas, efisiensi dan keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 program pembangunan kelestarian lingkungan hanya ada 1 program yang berhasil yaitu program fasilitasi pertanahan, hal ini dikarenakan program ini memenuhi 3 kriteria evaluasi efektifitas, efisiensi dan keberlanjutan. 4 program pembangunan kelestarian lingkungan lainnya belum berhasil hal ini dikarenakan program tersebut belum memenuhi 3 kriteria evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pembangunan kelestarian lingkungan kota Yogyakarta belum berhasil terimplementasikan secara optimal karena belum memenuhi kriteria efektifitas dan efisiensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari implementasi program dan kegiatan kelestarian lingkungan di Kota Yogyakarta yaitu, faktor sumberdaya berupa dana, fasilitas dan sumberdaya manusia, faktor komunikasi baik koordinasi staf internal ataupun koordinasi dengan instansi pelaksana lainnya, faktor daya tanggap klien yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dan sistem pemeliharaan yang berhubungan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemeliharaan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga, merawat dan memelihara hasil implementasi.

Kata kunci: Evaluasi, Implementasi, Kelestarian, Pembangunan, Kota, Yogyakarta.



Abstract

City development is planned in the form of a medium-term development plan with a 5-year planning and implementation period. Development planning of a city is made and implemented according to the planned period. One of the plans made is a development plan to preserve the environment in an area / city, this plan is also one of the plans of the City of Yogyakarta in the medium-term development plan (RPJM) for the period 2012-2016. However, problems arise, namely the incompatibility of planning with the results of the expected implementation, so it is necessary to evaluate the implementation of the activity or program to find out whether the activity or program has succeeded or not. The purpose of this study is to evaluate the environmental sustainability program of the city of Yogyakarta and to identify the factors that influence the success of environmental sustainability development programs in the city of Yogyakarta.

The method used in this study is deductive method, with analysis of qualitative and quantitative data (mixed method). Data used in the form of secondary data, namely data report on the implementation of activities from the Yogyakarta City Environment Office and Yogyakarta City Secretary, while the primary data in the form of interviews with informants from related institutions and the community. The type of evaluation carried out is a type of summative evaluation because the activities and programs that have been evaluated have ended the implementation period. Evaluation is carried out using 3 evaluation criteria, namely effectiveness, efficiency and sustainability.

The results showed that out of the 5 environmental sustainability development programs there was only one program that was successful, namely the land facilitation program, this was because the program fulfilled 3 criteria for evaluating effectiveness, efficiency and sustainability. 4 other environmental sustainability development programs have not succeeded because this program has not met the 3 evaluation criteria. The evaluation results show that the Yogyakarta city environmental sustainability development program has not been implemented optimally because it has not met the criteria of effectiveness and efficiency. Factors that influence the success of the implementation of programs and environmental sustainability activities in the city of Yogyakarta, namely, resource factors in the form of funds, facilities and human resources, communication factors both coordination of internal staff or coordination with other implementing agencies, client responsiveness related to community participation and maintenance systems that relate to government efforts in carrying out maintenance and community participation in maintaining, caring for the dam maintaining the results of implementation.

Keywords: *Evaluation, Implementation, Preservation, Development, City, Yogyakarta.*